

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai pengantar komunikasi memiliki keunikan masing-masing. Bahasa dibangun dengan untaian kata-kata yang dipadukan agar bisa memberikan makna yang ingin disampaikan. Kata-kata ini terbagi menjadi beberapa kelas kata, yang masing-masing kelas kata tersebut memiliki fungsi tersendiri.

Bahasa Jepang memiliki sembilan kelas kata antara lain verba (*doushi*), nomina (*meishi*), adjektiva (*keiyoushi*), pronomina (*rentaishi*), adverbia (*fukushi*), konjungsi (*setsuzokushi*), interjeksi (*kandoushi*), partikel (*joshi*), dan verba bantu (*jodoushi*). Di antara kelas kata ini terdapat salah satu kelas kata yang memiliki peranan cukup vital, yaitu partikel (*joshi*), *joshi* berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara kata sehingga memperjelas arti dari kata tersebut. *Joshi* tidak bisa berdiri sendiri atau dalam bahasa Jepang disebut *fuzokugo*. Sudjianto (2007:181) menjelaskan bahwa *joshi* akan menunjukkan maknanya apabila dipakai sesudah kata lain yang dapat berdiri sendiri sehingga membentuk *bunsetsu* atau *bun*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *joshi* adalah kelas kata yang tidak bisa berdiri sendiri dan hanya akan memiliki makna jika diikuti kelas kata lain yang bukan termasuk *fuzokugo*.

Sudjianto (2007:182-191) menjelaskan bahwa masih ada beberapa perbedaan pendapat dalam pengelompokan jenis *joshi*. Salah satunya *joshi* dibagi menjadi empat yaitu *kakujoshi*, *setsuzokushi*, *fukujoshi* dan *shuujoshi*. Dalam penggunaannya terdapat *joshi* yang terletak di akhir kalimat dan

berfungsi untuk menekankan makna dan ekspresi pada tuturannya. *Joshi* ini disebut *shuujoshi*. Chino (2004:128) menjelaskan bahwa *shuujoshi* biasanya digunakan secara lisan, bersama dengan intonasi pengucapan dan bisa membantu menyampaikan nuansa emosional tanpa benar-benar mengubah isi kalimatnya. *Shuujoshi* biasanya digunakan untuk menekankan ekspresi seperti keragu-raguan, keinginan, dan keingintahuan. Berikut adalah beberapa macam *shuujoshi*: 「か」 *ka*, 「な」 *na*, 「なあ」 *naa*, 「ぞ」 *zo*, 「とも」 *tomo*, 「よ」 *yo*, 「ね」 *ne*, 「の」 *no*, 「さ」 *sa*, 「わ」 *wa*, 「かな」 *kana*, dan 「かしら」 *kashira*.

Chino (2004:128) juga menjelaskan bahwa beberapa *shuujoshi* tertentu cenderung digunakan oleh laki-laki saja atau perempuan saja. Misalnya, *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira*. *Shuujoshi* 「かしら」 *kashira* cenderung digunakan oleh wanita dan 「かな」 *kana* cenderung digunakan oleh pria. Fenomena perbedaan penggunaan bahasa oleh perempuan dan wanita dalam ilmu sosiolinguistik termasuk ke dalam ragam bahasa.

Kridalaksana (2008:206) menjelaskan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya yang berbeda-beda, menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicaraan, serta menurut medium pembicaraan. Ragam bahasa dipengaruhi oleh usia, pendidikan, seks, pekerjaan, tingkat kebangsawanan serta keadaan sosial ekonomi dari penuturnya. Misalnya ketika berbicara dengan teman, berbicara dengan adik, berbicara dengan keluarga, bahasa yang digunakan perempuan atau bahasa yang digunakan oleh laki-laki

Bahasa Jepang memiliki ragam bahasa yang berbeda pada masing-masing penuturnya, bahasa Jepang mengenal istilah *joseigo* dan *danseigo*. Menurut Motohashi dalam Sudjianto (2007:150), sesuai dengan namanya bahwa *danseigo* adalah bahasa pria sedangkan *joseigo* adalah bahasa wanita.

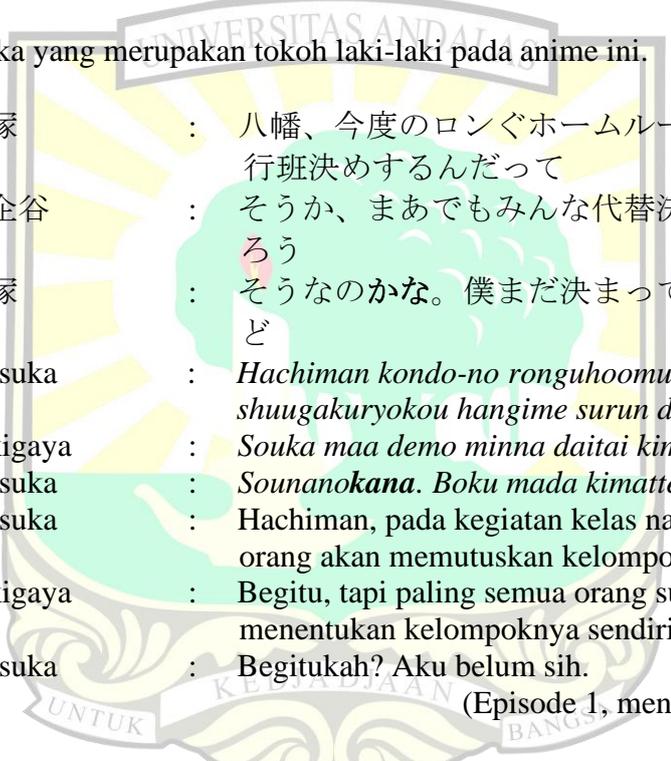
Penelitian ini menjelaskan dua jenis *shuujoshi* yaitu *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira*. Pemilihan kedua *shuujoshi* ini dilatarbelakangi karena pada sumber data yang diteliti terdapat penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* oleh tokoh perempuan, hal ini adalah bentuk penggunaan *danseigo* oleh perempuan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis *shuujoshi* 「かな」 *kana* sekaligus *shuujoshi* 「かしら」 *kashira* yang keduanya memiliki fungsi yang sama tapi penggunaannya berbeda yaitu *shuujoshi* 「かな」 *kana* biasanya dituturkan oleh laki-laki sedangkan *shuujoshi* 「かしら」 *kashira* biasanya dituturkan oleh perempuan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anime yang berjudul "*Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku*" yang diangkat dari sebuah novel ringan terkenal di Jepang karya Watari Watari yang tayang tahun 2015 dan berjumlah 13 episode. Novel ringannya sendiri pernah menjadi yang terbaik di Jepang berdasarkan "Kono Light Novel ga Sugoi!" edisi 2014 dan menjadi novel dengan penjualan terbanyak kelima pada tahun 2014 dengan 640.119 eksemplar berdasarkan data yang dihimpun oleh Oricon.

Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku merupakan musim kedua dari anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru*, Musim pertama dari anime ini tayang tahun 2013. Anime yang bertema

kehidupan sehari-hari ini mengisahkan kehidupan Hikigaya Hachiman, Yukinoshita Yukino dan Yuigahama Yui yang merupakan anggota dari klub relawan di sekolah mereka yang bertugas untuk membantu siswa yang memiliki masalah.

Pada anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku* terdapat banyak penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira*. Contoh (1) berikut merupakan contoh penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* oleh tokoh Totsuka yang merupakan tokoh laki-laki pada anime ini.

- 
- (1) 戸塚 : 八幡、今度のロングホームルームで修学旅行班決めするんだって
比企谷 : そうか、まあでもみんな代替決まってるだろう
戸塚 : そうなのかな。僕まだ決まってないんだけど
Totsuka : *Hachiman kondo-no ronguhoomuruumu-de shuugakuryokou hangime surun datte*
Hikigaya : *Souka maa demo minna daitai kimatterudarou*
Totsuka : *Sounanokana. Boku mada kimattenain dakedo*
Totsuka : Hachiman, pada kegiatan kelas nanti orang-orang akan memutuskan kelompok karya wisata
Hikigaya : Begitu, tapi paling semua orang sudah menentukan kelompoknya sendiri
Totsuka : Begitu kah? Aku belum sih.
(Episode 1, menit 03:16-03:31)

Informasi Indeksal: Totsuka mendatangi Hikigaya yang sedang duduk di kelas untuk menanyakan kelompok karya wisata.

Contoh (2) merupakan contoh penggunaan *shuujoshi* 「かしら」 *kashira* dituturkan oleh Yukinoshita yang merupakan tokoh perempuan dalam anime ini.

- (2) 由比ヶ浜 : やっぱ雪ノ、それに合う。
雪ノ下 : そうかしら。
由比ヶ浜 : そうだな。
雪ノ下 : ありがとう。
Yuigahama : *Yappa Yukino, sore niau.*
Yukinoshita : *Soukashira.*

Yuigahama : *Soudana.*
Yukinoshita : *Arigatou.*
Yuigahama : Yukino, sangat cocok
Yukinoshita : Begitukah?
Yuigahama : Iya
Yukinoshita : Terimakasih

(Episode 11, menit 04:40-04:53)

Informasi Indeksal : Yukinoshita mencoba kacamata yang dibelikan oleh Hikigaya. Yuigahama memuji penampilan Yukinoshita yang terlihat cocok dengan kacamata.

Dari dua contoh data di atas dapat dilihat penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* yang dituturkan oleh laki-laki dan *shuujoshi* 「かしら」 *kashira* yang dituturkan oleh perempuan dan juga situasi penuturannya yang tidak formal karena terjadi di sekolah dan terjadi antar teman.

Anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku* berlatar kehidupan sekolah sehingga menyebabkan situasi sosial penggunaan bahasanya beragam. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa aspek sosial sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa dan dapat mengubah makna dan konteks yang dituturkan pembicara.

Setiap data yang ditemukan juga dianalisis konteks tuturannya menggunakan teori SPEAKING oleh Dell Hymes untuk menjelaskan penggunaan setiap *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* yang ditemukan pada sumber data.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini akan menjelaskan lebih dalam mengenai makna dan penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* dalam anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* dalam anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku*. ditinjau dari kajian sosiolinguistik dengan menggunakan teori SPEAKING oleh Dell Hymes.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dilihat bahwa tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* pada anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun praktis mengenai analisis *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* pada anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku*. Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam analisis *shuujoshi* dan menjadi pertimbangan dalam ranah kajian sosiolinguistik. Secara praktis penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu linguistik dan dapat menjadi bahan acuan untuk memahami *shuujoshi* khususnya *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira*.

2. Manfaat praktis

Dibagi menjadi tiga;

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan dari ilmu yang didapat selama berkuliah di jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk memahami *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira*
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang sosiolinguistik khususnya dalam *analisis shuujoshi*

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Moleong (2011:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Proses penelitian akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik simak sebagai metode lanjutan. Sudaryanto (2015:203) menjelaskan teknik simak diwujudkan dengan penyimakan

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC). Teknik SLBC merupakan kegiatan menyimak tanpa si peneliti ikut

terlibat langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati saja (Sudaryanto, 2015:204). Dengan penjelasan tersebut peneliti akan melakukan pencatatan terhadap setiap kemunculan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* dalam objek yang akan diteliti.

Objek penelitian dari penelitian ini adalah *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* dalam anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku*. Yang berjumlah 13 episode, dan masing masing episode berdurasi 24 menit

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan metode padan. Menurut Sudaryanto (2015:15) metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Kemudian teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu atau disebut teknik PUP, pada metode ini daya pilah yang dimaksud bersifat mental dan dimiliki penelitiannya. Sesuai dengan jenis penentu yang akan dipilah-pilah atau dipisah-pisahkan (Sudaryanto, 2015:26).

Analisis data yang dilakukan peneliti adalah, pertama, mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan berdasarkan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* pada sumber data kemudian menjelaskan penggunaan dari masing-masing *shuujoshi* menggunakan teori SPEAKING oleh Dell Hymes dan Teori *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* oleh Naoko Chino.

3. Penyajian dan hasil analisis data

Penyajian hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan bentuk deskriptif. Sedangkan teknik penjabarannya menggunakan metode informal. Sudaryanto (2015:241) menjelaskan penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa. Jadi penyajian informal adalah penyajian berupa kata-kata biasa walau menggunakan konsep teori teknis.

1.6 Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini terdapat beberapa runtutan penulisan dan akan dibagi menjadi empat bab yaitu sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II menjelaskan mengenai landasan teori dan kajian kepustakaan. Landasan teori adalah teori-teori yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis data yang peneliti temukan dalam sumber data. Peneliti mengutip pernyataan-pernyataan dari para ahli linguistik sebagai bukti bahwa penelitian ini bersifat ilmiah. Kajian Kepustakaan akan berisi kajian-kajian yang serupa yang telah diteliti sebelumnya

BAB III, peneliti menguraikan mengenai seluruh hasil analisis penggunaan *shuujoshi* 「かな」 *kana* dan 「かしら」 *kashira* dalam anime *Yahari Ore no Seishun Rabu Kome wa Machigatteiru. Zoku* karya Wataru Watari yang merupakan sumber data dari penelitian ini.

BAB IV berupa penutup yang berisi penarikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini.